

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran melalui pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif serta disposisi matematis siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem based learning* dengan kategori pencapaian dan peningkatan sedang.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem based learning* dengan kategori pencapaian dan peningkatan sedang.
3. Disposisi Matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* tidak lebih baik daripada yang menggunakan Pendekatan *problem based learning* dan keduanya berada pada kategori sedang.
4. Asosiasi antara kemampuan komunikasi matematis dengan kemampuan berpikir kreatif matematik serta disposisi matematis siswa yang

pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* dapat dilihat dari uraian berikut :

- a. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa.
  - b. Terdapat asosiasi antara kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa pada kategori sedang.
  - c. Terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis siswa.
5. Gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis secara umum rata-rata siswa sudah dapat menyelesaikan soal dengan baik. Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan komunikasi matematis pada indikator menyusun soal cerita dari suatu gambar atau model matematika dan menyelesaikannya, sedangkan pada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa terdapat kesulitan pada indikator keaslian, kelenturan, dan elaborasi.
6. Gambaran kinerja siswa pada pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* saja. Oleh karena itu, pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* pada pembelajaran matematika cukup baik untuk disposisi matematik siswa. Oleh karena itu, pendekatan *problem based learning* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa.
3. Materi pada penelitian ini terbatas hanya pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pendekatan *problem based learning* pada materi lainnya. untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa lebih baik lagi, guru hendaknya memperhatikan kemampuan materi prasyarat siswa sebelum melakukan penelitian, karena mungkin siswa belum menguasai materi prasyarat dalam penelitian ini. Selain itu siswa hendaknya

didorong lebih banyak memilih soal yang dibuat sesuai dengan indikator-indikator pada kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis.

4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas pendekatan *problem based learning* berbasis soal *open-ended* terhadap kemampuan matematis lainnya.
5. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada tingkat yang lainnya atau pada populasi yang lebih luas.